

The Influence of Extended Theory of Planned Behavior Determinants on Electric Motorcycle Adoption Intention: A Case Study on Motorcycle Users in Surabaya = Pengaruh Determinan Extended Theory of Planned Behavior terhadap Adoption Intention Sepeda Motor Listrik: Studi Kasus pada Pengguna Sepeda Motor di Surabaya

Avicenna Aucky Salam, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920574440&lokasi=lokal>

Abstrak

Pergeseran global menuju transportasi berkelanjutan menyoroti pentingnya sepeda motor listrik (EM) di negara-negara yang bergantung pada sepeda motor seperti Indonesia. Meskipun terdapat insentif dari pemerintah, tingkat adopsi EM di Indonesia secara tak terduga masih rendah, menciptakan kesenjangan signifikan antara tujuan kebijakan dan realitas pasar. Penelitian ini mengatasi masalah tersebut dengan mengidentifikasi faktor penentu psikologis dan sosial utama yang memengaruhi niat adopsi EM di Surabaya. Penelitian ini menerapkan kerangka kerja Extended Theory of Planned Behavior (E-TPB), dengan menyurvei 102 pengguna sepeda motor di acara Indonesia International Motor Show (IIMS) Surabaya 2025. Data dianalisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Temuan mengungkapkan bahwa Attitude ($=0.332$, $p=0.003$), Environmental Concern ($=0.292$, $p=0.003$), dan Subjective Norm ($=0.168$, $p=0.020$) adalah prediktor positif yang signifikan terhadap niat adopsi EM. Sebaliknya, Perceived Behavioral Control dan Moral Norm tidak memiliki dampak yang signifikan secara statistik. Hasil penelitian menggarisbawahi bahwa untuk mengatasi masalah adopsi, strategi harus berfokus pada pembinaan evaluasi pribadi yang positif, pemanfaatan kesadaran lingkungan, dan penggunaan pengaruh sosial. Penelitian selanjutnya harus mengeksplorasi evolusi faktor-faktor ini seiring dengan perkembangan infrastruktur dan kebijakan.

.....The global shift towards sustainable transportation highlights the importance of electric motorcycles (EMs) in motorcycle-dependent nations like Indonesia. Despite government incentives, Indonesia's EM adoption rate remains unexpectedly low, creating a significant gap between policy goals and market reality. This study addresses this problem by identifying the key psychological and social determinants influencing EM adoption intention in Surabaya. The research applies an Extended Theory of Planned Behavior (E-TPB) framework, surveying 102 motorcycle users at the Indonesia International Motor Show (IIMS) Surabaya 2025. Data was analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The findings reveal that Attitude ($=0.332$, $p=0.003$), Environmental Concern ($=0.292$, $p=0.003$), and Subjective Norms ($=0.168$, $p=0.020$) are significant positive predictors of EM adoption intention. Conversely, Perceived Behavioral Control and Moral Norms did not have a statistically significant impact. The results underscore that to solve the adoption problem, strategies must focus on fostering positive personal evaluations, leveraging environmental awareness, and harnessing social influence. Future work should explore the evolution of these factors as infrastructure and policies mature.